

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan terhadap hasil penelitian yang sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis dari lima siswa yang memiliki nilai *prior knowledge* di atas KKM, semua siswa dengan *prior knowledge* baik dapat memenuhi tahap *preparation*, *incubation*, *illumination* dengan baik pada setiap indikator berpikir kreatif, namun dua siswa lainnya tidak melakukan proses *verification* dengan baik untuk masalah dengan indikator *originality*. Sedangkan siswa dengan *prior knowledge* cukup dapat melakukan proses *preparation* dan *incubation* dengan baik namun tidak melakukan proses *illumination* dan *verification* dengan baik untuk masalah dengan indikator *originality*.

Secara keseluruhan, siswa dengan *prior knowledge* baik dapat melakukan proses berpikir kreatif dengan kriteria baik untuk masalah dengan indikator *fluency* dan *flexibility*, sedangkan dapat melakukan proses berpikir kreatif dengan kriteria cukup pada masalah dengan indikator *originality*. Selanjutnya siswa dengan *prior knowledge* cukup dapat melakukan proses berpikir kreatif dengan kriteria baik untuk masalah dengan indikator *fluency*, kriteria cukup untuk masalah dengan indikator *flexibility*, dan kriteria kurang untuk masalah dengan indikator *originality*. Sedangkan dapat melakukan proses berpikir kreatif dengan kriteria cukup pada masalah dengan indikator *originality*.

2. Berdasarkan hasil analisis dari lima siswa yang memiliki nilai *prior knowledge* di atas KKM, ketiga siswa dengan *prior knowledge* yang baik memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda. Satu orang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria baik, satu orang dengan kriteria cukup dan satu orang dengan kriteria kurang, sedangkan kedua siswa dengan *prior knowledge* yang cukup memiliki kemampuan berpikir kreatif

yang kurang kreatif. Siswa termasuk pada kemampuan kreatif cukup yaitu memenuhi indikator *fluency* dan *flexibility* dan siswa termasuk pada kemampuan berpikir kreatif kurang yaitu memenuhi indikator *fluency* saja. *Originality* merupakan indikator yang paling sulit dipenuhi siswa sedangkan *fluency* merupakan indikator yang paling banyak dipenuhi siswa. Urutan kemampuan tersebut sesuai dengan urutan nilai tes *prior knowledge* namun kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes *prior knowledge* tidak berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa secara langsung terutama pada indikator *originality*, melainkan hanya memiliki keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk membiasakan siswa dengan soal-soal kreatif yang memungkinkan siswa menjawab dengan berbagai macam proses dan jawaban penyelesaian serta dapat menghasilkan proses dan jawaban penyelesaian yang unik/baru.
2. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa *prior knowledge* merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sehingga peneliti lain dapat menggunakan aspek *prior knowledge* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada penelitian selanjutnya.
3. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa indikator *originality* merupakan indikator yang paling sulit untuk siswa penuhi maka dari itu pendidik dapat lebih memperhatikan bentuk soal yang diberikan di kelas.
4. Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pendidik maupun peneliti selanjutnya dalam proses mengembangkan pola pikir siswa untuk menyelesaikan masalah dengan kreatif melalui suatu pendekatan, metode atau model pembelajaran tertentu.
5. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang terbatas yaitu siswa yang memiliki *prior knowledge* yang memiliki nilai di atas KKM. Maka dari itu,

diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat proses berpikir kreatif pada subjek penelitian yang lebih luas.

6. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif mengenai keterkaitan *prior knowledge*, kemampuan menyelesaikan masalah dan kemampuan berpikir kreatif sehingga keterkaitan antara ketiga aspek tersebut belum terlihat secara jelas. Dengan demikian, diharapkan peneliti lainnya dapat menganalisis secara kuantitatif terhadap hubungan dari ketiga aspek tersebut.